

PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS ICT DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DARING DI SEKOLAH DASAR

Berkat Perlindungan Harefa¹, Neneng Andriani²

¹Sekolah Dian Harapan

Email: berkat.harefa@sdh.or.id

²Universitas Pelita Harapan

Email: neneng.andriani@uph.edu

Abstrak

Efektivitas sebuah pembelajaran bergantung pada guru, siswa, dan fasilitas. Hambatan yang ditemukan dalam pelajaran PJOK daring pada jenjang sekolah dasar yaitu keterbatasan fasilitas yang menyebabkan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang memadai, sehingga pembelajaran berlangsung kurang efektif. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu media pembelajaran yang menggunakan teknologi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Tujuan penelitian adalah untuk memaparkan penggunaan media berbasis ICT dalam mendukung efektivitas pembelajaran PJOK daring pada jenjang sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penggunaan media berbasis ICT yaitu siswa menjadi lebih aktif, metode pembelajaran lebih bervariasi, media yang menarik, penggunaan waktu yang efisien, dan tercapainya tujuan pembelajaran. Pendidikan bertujuan membantu siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mempersiapkan siswa untuk masa depan. Oleh karena itu, pemilihan model, metode, dan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Kesimpulan dari kajian ini yaitu media pembelajaran berbasis ICT dapat mendukung efektivitas pembelajaran PJOK daring pada jenjang sekolah dasar. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model, strategi, atau metode dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengukur efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran efektif, Media berbasis ICT, Pembelajaran daring

Abstract

The effectiveness of a learning depends on the teacher, students, and facilities. One of the obstacles found in online PE lessons for primary students is limited facilities and teachers do not use proper media which causes learning to become less effective. The solution that can be applied is by using ICT-based media, which is based on technology and can be adjusted to the needs of the students. The purpose of this writing is to describe ICT-based media in supporting the effectiveness of online PE learning in primary classes. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of the application of ICT-based media are students becoming more active, learning methods are varied, interesting media, efficient use of time, and the achievement of learning objectives. Education helps students to develop their potential and prepares students for their future. For this reason, the selection of learning models, methods, and media must be adjusted to the needs of students so that students can develop their potential to the fullest. The conclusion of this study is that ICT-based learning media can support the effectiveness of online PE learning in primary classes. Suggestions for further research can use models, strategies, or methods for a longer period to measure the effectiveness of teaching and learning.

Keywords: Effective learning, ICT-based media, Online learning

Pendahuluan

Proses pembelajaran memiliki peranan penting untuk mengembangkan kemampuan siswa. Pembelajaran adalah sebuah usaha yang sengaja dilakukan berdasarkan tujuan kurikulum, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa (Suardi, 2018). PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa proses pembelajaran harus menyenangkan, interaktif, inspiratif, dan mendorong keaktifan siswa (Anwar, 2017). Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang seefektif mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Guru, siswa, dan fasilitas pembelajaran menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sebuah proses pembelajaran (Yusuf, 2017).

Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar yang mudah dan menyenangkan untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran oleh siswa (Anwar, 2017). Sebuah pembelajaran dapat disebut efektif berdasarkan kegiatan yang komunikatif, tepat sasaran, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang berdampak pada manajemen, aktivitas, respons, dan pemahaman yang maksimal (Yusuf, 2017). Pembelajaran yang efektif dilihat dari interaksi yang terbangun antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rohmawati, 2015). Pembelajaran yang efektif juga berpengaruh pada pengembangan keterampilan non-teknis siswa (Setiani & Rasto, 2016). Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas.

Masa pandemi COVID-19 mengubah sistem pelaksanaan pembelajaran dari

tatap muka di sekolah menjadi tatap maya. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi dunia pendidikan untuk tetap dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dalam konteks daring di setiap mata pelajaran, salah satunya dalam mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pada dasarnya, pembelajaran PJOK lebih didominasi oleh aktivitas fisik yang dilakukan di luar ruangan dan mempraktikkan gerakan secara langsung. Namun, pandemi COVID-19 mengakibatkan pembelajaran PJOK dilakukan dari rumah masing-masing guru dan siswa secara daring. Oleh karena itu, guru perlu memikirkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran PJOK dapat berlangsung dengan efektif.

Hasil observasi yang dilakukan pada salah satu sekolah dasar swasta di daerah Tomohon pada pembelajaran PJOK, ditemukan proses pembelajaran berlangsung kurang efektif. Observasi yang dilakukan pada kelas V SD yang berjumlah 34 siswa pada topik daya tahan jantung, ditemukan siswa kurang aktif selama pembelajaran, di mana siswa tidak memberikan respons pada saat guru bertanya. Permasalahan yang serupa juga ditunjukkan dalam observasi pada kelas VI SD yang berjumlah 32 siswa pada topik variasi dan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab selama pembelajaran. Guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk menyajikan materi dan hanya mendiktekan secara lisan hal-hal penting untuk dicatat. Siswa meminta guru untuk mengulang beberapa poin penting karena guru dianggap terlalu cepat saat

mendiktekan, sehingga waktu yang digunakan untuk menulis materi cukup lama. Ketercapaian tujuan pembelajaran juga belum terukur pada semua siswa, guru hanya melakukan tanya-jawab pada beberapa siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dapat dimanfaatkan dalam seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan, apalagi di dalam konteks pembelajaran daring yang sangat bergantung pada teknologi. Teknologi dapat diintegrasikan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang menunjang pembelajaran (Batubara, 2020). Media pembelajaran berbasis ICT efektif digunakan di dalam proses pembelajaran (Permana, 2018; Rizki & Wildaniati, 2015). Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran berbasis ICT menjadi sebuah alternatif solusi untuk menghadirkan pembelajaran daring yang efektif. Media pembelajaran berbasis ICT adalah penggunaan komputer dan telekomunikasi sebagai sarana dalam seluruh proses pembelajaran (Suryani, 2015). Tujuan pengaplikasian media berbasis ICT yaitu untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran (Hasana, Sugihartono, & Raibowo, 2021). Adapun beberapa media pembelajaran berbasis ICT seperti gambar, animasi, audio, dan video, yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif.

Apabila ditinjau dari karakteristik anak, siswa sekolah dasar kelas V dan VI berada pada rentang usia 11-13 tahun. Menurut Piaget, anak pada usia 7-11 tahun berada pada tahapan operasional konkret di mana anak sudah dapat

mengerti sesuatu yang nyata (Santrock, 2011). Supriyono (2018) menambahkan bahwa siswa sekolah dasar masih berpikir konkret sehingga membutuhkan media untuk memvisualisasikan materi-materi abstrak. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis ICT sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar karena dapat memvisualisasikan materi dengan baik. Pembelajaran yang efektif bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Salah satu upaya dalam mengembangkan kemampuan siswa yaitu penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa sehingga dapat mengembangkan keterampilan non-teknis siswa dan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk memaparkan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam mendukung efektivitas pembelajaran PJOK daring pada jenjang sekolah dasar. Manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh adalah siswa menjadi lebih aktif, metode pembelajaran lebih bervariasi, penggunaan media yang menarik, pemakaian waktu yang lebih efisien, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pada mata pelajaran PJOK daring kelas V dan VI SD di salah satu sekolah swasta yang ada di kota Tomohon, Sulawesi Utara. Penelitian dilakukan secara daring selama tujuh minggu, mulai 7 Juli – 27 Agustus 2021,

pada program pengalaman lapangan peniliti sebagai mahasiswa guru. Subjek penelitian adalah 34 siswa kelas V SD dan 32 siswa kelas VI SD. Penelitian dilakukan dengan pengamatan pembelajaran secara daring oleh peneliti dan diarahkan oleh guru mentor yang mengamati praktik pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu 1) tahap observasi, yang dilakukan dengan mengamati kelas subjek penelitian; 2) tahap identifikasi masalah dan penerapan solusi, yang dilakukan dengan praktik pengajaran pada kelas subjek penelitian; 3) tahap pengolahan data, yang dilakukan dengan menyusun data-data observasi dan praktik pengajaran; dan 4) tahap penulisan laporan, yang dilakukan dengan menuliskan laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui beberapa dokumen yang dijadikan instrumen penelitian, yaitu: 1) lembar observasi saat melakukan pengamatan pembelajaran; 2) dokumen RPP yang digunakan peneliti untuk melakukan praktik pengajaran; 3) lembar umpan balik mentor terhadap praktik pengajaran peneliti; dan 4) refleksi observasi dan pengajaran peneliti. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif dan dideskripsikan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya terhadap variabel efektivitas belajar dan media berbasis ICT.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi bagi keberlangsungan sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan hasil

observasi yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa permasalahan utama yang menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran PJOK daring yaitu tidak adanya media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif menggunakan media berbasis ICT pada pembelajaran PJOK daring di kelas V pada materi latihan daya jantung dan VI pada materi variasi dan kombinasi gerak jalan, lari, lompat dan lempar. Kedua materi ini merupakan materi lanjutan dari topik pembelajaran sebelumnya.

Selama praktik mengajar, peneliti menggunakan media berbasis ICT, di antaranya media PowerPoint dan video. Pada kelas V dengan topik latihan daya jantung, guru menggunakan PowerPoint di mana materi disajikan dalam bentuk teks dan juga gambar animasi dari latihan daya jantung. Guru juga menggunakan media video pemanasan untuk diikuti oleh siswa pada saat kegiatan aktivitas demonstrasi. Setelah menjelaskan materi dan melakukan pemanasan, guru mengajak siswa untuk melakukan demonstrasi di mana guru memperagakan terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya. Guru meminta siswa untuk menyalakan kamera dan praktik di depan layar agar guru dapat memantau siswa melakukan gerakan.

Pada kelas VI dengan topik variasi dan kombinasi gerakan jalan, lari, lompat, dan lempar, guru menggunakan media PowerPoint untuk menyajikan materi dalam bentuk teks dan gambar ilustrasi dari topik yang dipelajari. Guru juga menggunakan media video tentang permainan tradisional yang menerapkan variasi dan kombinasi gerak. Setelah

menonton video, aktivitas pembelajaran dilanjutkan dengan latihan terbimbing, di mana guru meminta siswa untuk menentukan variasi dan kombinasi gerak yang terdapat pada permainan tradisional yang ditampilkan. Pada saat membagikan materi, guru tetap dapat memantau siswa dengan berbagi layar sehingga guru mengetahui respons siswa dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga mengunggah media dan video serta merekam pembelajaran agar siswa yang terkendala jaringan dapat mempelajari dan meninjau kembali pembelajaran secara mandiri.

Media pembelajaran berbasis ICT yang diterapkan ini dinilai menarik, sesuai dengan kebutuhan dan menunjang pembelajaran daring berdasarkan umpan balik dari guru mentor. Sejalan dengan penelitian Wangge (2020), dipaparkan bahwa penerapan media ICT dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Media yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran sehingga berlangsung interaktif. Penelitian sebelumnya yang menggunakan media berbasis ICT dalam pembelajaran mendapat respons positif dilihat dari keaktifan dan antusiasme siswa (Andini, Amaliah, & Ariyansyah, 2021; Wahyuni dkk., 2021). Media pembelajaran berbasis ICT dapat mendorong keaktifan siswa, sehingga pembelajaran berlangsung dengan interaktif.

Pada pembelajaran PJOK, penekanan konsep pada aspek motorik perlu mendapat perhatian khusus, sehingga penyampaian materi harus dirancang semenarik mungkin dan

merangsang siswa untuk bergerak sesuai instruksi guru (Swadesi & Kanca, 2018). Oleh karena itu, selain ceramah dan tanya jawab, guru bisa menggunakan metode demonstrasi dan latihan dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Swadesi dan Kanca (2018) memaparkan bahwa penggunaan media berbasis ICT pada pembelajaran PJOK dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dijadikan tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Peneliti mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dengan pemberian tugas yaitu membuat video praktik gerakan latihan daya tahan jantung untuk kelas V dan variasi gerakan lari dan lompat untuk kelas VI.

Pembelajaran yang baik membantu siswa dalam mengembangkan potensi secara kognitif, afektif, dan psikomotor melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Pembelajaran yang efektif tidak hanya dapat dilihat melalui hasil belajar siswa, tetapi bagaimana proses pembelajaran memberikan pemahaman, kecerdasan, kesempatan, mutu, dan perubahan perilaku pada diri siswa (Fakhrurrazi, 2018). Pembelajaran yang efektif perlu diupayakan untuk pengalaman pembelajaran yang bermakna dan berkualitas bagi siswa, sehingga pengembangan siswa dapat terjadi dalam aspek intelektual, keterampilan, dan karakter. Kurang efektifnya sebuah pembelajaran mempengaruhi pengembangan potensi dalam diri siswa. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif sangat penting agar pengembangan potensi siswa dapat dimaksimalkan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan interaksi antara guru dengan siswa yang bersama-sama

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki beberapa hambatan yang tidak bisa dipungkiri, seperti keterbatasan fasilitas berupa alat komunikasi ataupun jaringan dan koneksi internet yang tidak memadai. Koneksi internet yang tidak stabil mengakibatkan siswa sulit untuk mendengar penjelasan guru sehingga siswa ketinggalan materi (Rahma & Pujiastuti, 2021). Hal ini menghambat proses komunikasi antara guru dan siswa pada pembelajaran daring, sehingga pembelajaran berlangsung kurang efektif. Faktor dari guru, siswa, serta sarana dan prasarana sangat memengaruhi proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, faktor siswa yang enggan terlibat aktif karena kesulitan menerima materi dalam pembelajaran juga menghambat berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pemilihan strategi, metode, dan media harus dapat memfasilitasi, mempermudah, dan menarik perhatian siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran efektif adalah penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran menjadi sebuah keharusan pada pendidikan abad ke-21. Perkembangan IPTEK yang begitu pesat membawa kemudahan bagi dunia pendidikan. Siswa pada abad ke-21 tumbuh dan berkembang diiringi dengan pesatnya perkembangan teknologi, sehingga pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran sangat sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa. Pengintegrasian ICT memberikan

manfaat pedagogis dalam proses pembelajaran (Fitriyadi, 2015). Adapun media berbasis ICT yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PJOK daring yaitu penggunaan media PowerPoint dan video. Hasil dari penggunaan media berbasis ICT ini memberikan dampak positif pada efektivitas pembelajaran.

Penggunaan media berbasis ICT menampilkan teks, gambar, animasi, dan warna yang variatif sehingga menarik minat dan mempermudah siswa dalam memvisualisasikan penjelasan verbal dari guru. Hasil tersebut dilihat dari respons siswa dalam pembelajaran yang antusias dan aktif berinteraksi dengan menjawab pertanyaan guru selama proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT memengaruhi keterlibatan emosi siswa sehingga siswa merasa senang selama pembelajaran berlangsung (Wungguli & Yahya, 2020). Media pembelajaran tidak hanya menyalurkan materi kepada siswa tetapi menstimulus pikiran, emosi, dan keinginan siswa untuk belajar (Kurniawati, Isnaeni, & Dewi, 2013).

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, siswa SD berada pada tahap perkembangan operasional konkret, yang berarti siswa bisa mengerti sesuatu dengan adanya objek nyata. Hal ini menunjukkan jika media pembelajaran berbasis ICT sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Visualisasi materi yang menarik mendorong siswa untuk terlibat aktif dan fokus selama proses pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran berbasis ICT juga membantu adanya aktivitas yang beragam di dalam pembelajaran daring. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar

PJOK yaitu ceramah dan tanya jawab selama menjelaskan materi dengan PowerPoint, dan metode demonstrasi dan latihan dengan media video. Pembelajaran PJOK merupakan bagian pendidikan yang mengasah potensi melalui aktivitas motorik sehingga siswa dapat berkembang dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik (Mustafa & Dwiyogo, 2020). Tujuan dari PJOK yaitu adanya perubahan tingkah laku siswa melalui cara mengamati, meniru, mencoba, dan mengikuti instruksi (Hasanah dkk., 2021). Oleh karena itu, selain menjelaskan materi, adanya aktivitas fisik atau demonstrasi menjadi metode yang perlu dilakukan dalam pembelajaran PJOK. Metode demonstrasi dan latihan diterapkan guru dalam pembelajaran daring dengan bantuan video dan PowerPoint yang menampilkan gerakan yang dipelajari kemudian siswa menirukan gerakan yang ditampilkan.

Media berbasis ICT dapat memfasilitasi berbagai metode yang digunakan. Guru menampilkan gambar bergerak dan video contoh gerakan yang akan dilakukan saat demonstrasi dalam pembelajaran daring. Hal ini mempermudah siswa untuk mengikuti dan meniru gerakan yang dimaksud dalam pembelajaran sehingga gerakan yang dilakukan tepat. Namun, dalam pelaksanaannya guru masih memiliki kendala untuk mengawasi siswa yang tidak mengaktifkan kamera karena terkendala jaringan. Oleh sebab itu, guru memberikan penugasan terkait materi yang dipelajari yaitu membuat video praktik gerakan yang dipelajari untuk mengukur dan memastikan siswa memahami, mengetahui, dan mempraktikkan gerakan yang dipelajari.

Hasil dari penugasan ini dapat menjadi informasi bagi guru bahwa siswa sudah memahami materi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil belajar digunakan sebagai informasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (Aditya, 2016).

Penggunaan media berbasis ICT juga dapat mengefektifkan waktu yang dialokasikan untuk setiap aktivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memfasilitasi proses pembelajaran berlangsung efektif melalui penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman siswa, memudahkan menafsirkan sesuatu yang abstrak, serta informasi dikemas dengan singkat (Yanto, 2019). Media pembelajaran berbasis ICT mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran di dalam kelas. Guru dapat menyampaikan materi dengan bantuan teks, gambar, animasi, dan video. Hal ini juga mempermudah siswa dalam memahami materi dan meminimalisir adanya pengulangan penjelasan yang berulang-ulang karena materi sudah disajikan pada PowerPoint, sehingga penggunaan waktu dapat lebih efisien, kelas dapat selesai tepat waktu, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT mendukung terjadinya pembelajaran efektif di dalam kelas. Hal ini dilihat hasil penerapan media ICT memenuhi lima indikator pembelajaran efektif yaitu siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, adanya metode pembelajaran yang bervariasi, media ICT menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta efisiensi waktu dan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif menghadirkan pengalaman belajar yang

berkualitas dan menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran yang efektif dengan penggunaan media berbasis ICT memfasilitasi siswa untuk termotivasi, terlibat aktif, percaya diri, berpikir kritis, disiplin, dan bertanggung jawab. Hal ini secara langsung mengembangkan keterampilan non-teknis dalam diri siswa yang semakin diperkuat dalam pembelajaran, di antaranya keaktifan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan motivasi siswa selama pembelajaran. Pendidikan pada abad ke-21 berfokus pada pengembangan keterampilan non-teknis siswa, yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang memiliki keterampilan hidup pada abad ke-21.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran

PJOK daring yang efektif di sekolah dasar yang dilihat dari beberapa indikator. Pertama, media berbasis ICT menarik dan dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedua, penyajian materi melalui teks, gambar, animasi, dan video dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa sehingga siswa lebih antusias dan aktif selama pembelajaran. Ketiga, media berbasis ICT juga memfasilitasi adanya metode pembelajaran yang bervariasi dalam pelajaran PJOK daring, seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan Latihan terbimbing. Keempat, media berbasis ICT membantu pengelolaan waktu pembelajaran menjadi lebih efisien. Kelima, memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, yang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil belajar dari penugasan yang diberikan.

Daftar Pustaka

- Aditya, Y. D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Andini, N. A., Amaliah, K., & Ariyansyah. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Vectorian Giotto Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SDIT di Kabupaten Oku Timur. *5*(1), 25–30.
- Anwar, M. (2017). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 16(9), 1689–1699.
- Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Semanrang: Fatawa Publishing.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fitriyadi, H. (2015). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 269–284. <https://doi.org/10.21831/jptk.v21i3.3255>
- Hasana, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2021). Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pembelajaran PJOK Pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14911>

- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey pelaksanaan pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Kejaora*, 6(April), 189–196.
- Kurniawati, A., Isnaeni, W., & Dewi, N. R. (2013). Implementasi metode penugasan analisis video pada materi perkembangan kognitif, sosial, dan moral. *JPII*, 2(2), 149–155.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Permana, A. S. (2018). Efektivitas media pembelajaran berbasis ict (website) berbantuan software lectora inspiredalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. *Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Rahma, N. A., & Pujiastuti, H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Cilegon [the Effectiveness of Mathematics Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Cilegon City]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.19166/johme.v5i1.3811>
- Rizki, S., & Wildaniati, Y. (2015). Efektifitas Bahan Ajar Dan Media Berbasis Ict Pada Materi Persamaan Dan Fungsi Kuadrat. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i2.292>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* fith edition. New York, NY: Mc graw Hill.
- Setiani, F., & Rasto, R. (2016). Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 160–166. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3272>
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyono. (2018). PENTINGNYA media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 43–48.
- Suryani, N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT. *Prosiding WORKSHOP Nasional*, 1–12.
- Swadesi, I. K. I., & Kanca, I. N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis ICT di SMP. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 274–281.
- Wahyuni, R., Febriandari, E. I., & Setiawan, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Information and Communication Technologies Pada Pembelajaran Tematik. 1(20), 75–82.
- Wangge, M. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.35508/fractal.v1i1.2793>
- Wungguli, D., & Yahya, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.5376>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. 1(2), 13–20.